

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal, tempat peserta didik belajar dan guru mengajar. Di sekolah, peserta didik tidak sekadar menimba ilmu, tetapi dididik, dibimbing, dan didewasakan. Peserta didik dibekali dengan nilai-nilai luhur, tata tertib, sopan santun, tata krama, budi pekerti, serta adat budaya. Sekolah merupakan tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran. Kegiatan ini tidak hanya dimaknai sebagai kegiatan transfer ilmu pengetahuan dari guru ke siswa, tetapi merupakan beberapa kegiatan untuk membiasakan seluruh warga sekolah disiplin dan patuh terhadap peraturan yang berlaku di sekolah, saling menghormati, membiasakan hidup bersih dan sehat serta memiliki semangat berkompetisi secara fair dan sejenisnya yang harus ditumbuhkan di lingkungan sekolah sehari-hari. Untuk mencapai sasaran tersebut, perlu adanya pengelolaan iklim dan budaya sekolah yang baik.

Budaya sekolah merupakan karakteristik khas sekolah, kepribadian sekolah yang membedakan antara satu sekolah dengan sekolah lainnya. Menurut Masaong & Tilomi (2011:179) bahwa “budaya sekolah diartikan sebagai sistem makna yang dianut bersama oleh warga sekolah yang membedakannya dengan sekolah lain”. Budaya sekolah yang baik akan mendorong seluruh anggota masyarakat sekolah

untuk meningkatkan kinerjanya agar tujuan sekolah dapat tercapai. Karena nilai, moral, sikap dan perilaku siswa selama di sekolah dipengaruhi oleh struktur dan kultur sekolah, serta interaksi mereka dengan aspek-aspek dan komponen yang ada di dalamnya, seperti kepala sekolah, guru, materi pelajaran dan hubungan antarsiswa sendiri.

Iklm sekolah merupakan lingkungan belajar yang mendorong perilaku positif dan kepribadian siswa sehingga menciptakan proses pembelajaran yang optimal. Menurut Larsen dalam Moedjiarto (2002:28) bahwa “iklim sekolah merupakan suatu norma, harapan dan kepercayaan dari personil-personil yang terlibat dalam organisasi sekolah yang dapat memberikan dorongan untuk bertindak guna pencapaian prestasi siswa yang tinggi”.

Budaya dan iklim sekolah adalah dua perspektif kontemporer berguna untuk memeriksa karakter khas sekolah, karena mereka sebagian bersaing, sebagian saling melengkapi. Budaya organisasi yang kuat dapat meningkatkan atau menghambat efektivitas organisasi, sedang budaya yang berbeda dapat saling mendukung bila mampu mengatasi kendala lingkungan. Budaya dan kepercayaan dapat mempromosikan prestasi siswa, dan juga budaya kontrol humanistik akan ikut mendukung pengembangan sosioemosional siswa. Iklim organisasi merupakan kualitas sekolah yang terwujud dalam persepsi kolektif guru menuju perilaku organisasi. Iklim sekolah dapat ditinjau dari dua titik pandang; yaitu keterbukaan perilaku dan sehatnya hubungan interpersonal. Keterbukaan sekolah berkaitan dengan persepsi organisasi terhadap efektivitas sekolah dan prestasi siswa.

Pengelolaan pendidikan yang bermutu lebih menekankan pada kemandirian, kreativitas sekolah dan perbaikan proses yang lebih dijiwai oleh budaya mutu. Sekolah bertanggung jawab atas mutu pendidikan kepada pemerintah, orangtua peserta didik, masyarakat, dan *customer* pendidikan. Di sinilah pentingnya membangun budaya mutu sebagai sebuah filosofi dan pijakan dasar sekolah dalam mengembangkan diri secara berkesinambungan.

Banyak hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Salah satunya adalah membangun budaya dan iklim sekolah dengan baik. Budaya dan iklim sekolah merupakan kultur organisasi dalam konteks persekolahan. Budaya dan Iklim sekolah sebagai kualitas kehidupan sekolah yang tumbuh dan berkembang berdasarkan spirit dan nilai yang dianut sekolah, yakni dalam bentuk bagaimana warga sekolah seperti komite sekolah, yayasan (untuk swasta), kepala sekolah, guru, karyawan, dan siswa bekerja, belajar, dan berhubungan satu sama lain. Budaya dan Iklim sekolah merupakan faktor yang esensial dalam membantuk siswa menjadi manusia yang optimis, berani tampil, berperilaku kooperatif serta memiliki kecakapan personal dan akademik. SMA Negeri 2 Bandar Lampung merupakan salah satu sekolah yang mengelola budaya dan iklim sekolah dengan baik

Berdasarkan SK No. 420/596/III.11/DP/2002 pada tahun 2002 SMA Negeri 2 Bandar Lampung dipercaya untuk mengelola program akselerasi dan pada tahun 2007 dengan SK No. 697/C4/MN/2007 SMA Negeri 2 Bandar Lampung dipercaya untuk menjadi sekolah Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional. Lulusan SMA Negeri 2 Bandar Lampung banyak yang melanjutkan kuliah di Perguruan

Tinggi Favorit di Indonesia, bahkan banyak di antara mereka yang melanjutkan ke Pendidikan Tinggi di Luar Negeri. Saat ini banyak alumni lulusan SMA Negeri 2 Bandar Lampung yang menjadi para pejabat hingga seorang menteri. Akreditasi SMA Negeri 2 Bandar Lampung dengan nilai Akreditasi: 96 dan peringkat Akreditasi: A dengan Tanggal Penetapan: 22-Nov-2010.

SMA Negeri 2 Bandar Lampung dipimpin oleh Bapak Drs.Sobirin,M.Pd. sejak tahun 2010. Berbagai fasilitas dimiliki SMAN 2 Bandar Lampung untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Fasilitas tersebut antara lain ruang Kelas, Perpustakaan, Laboratorium Biologi, Laboratorium Fisika, Laboratorium Kimia, Laboratorium Komputer, Laboratorium Bahasa, Laboratorium Multimedia, Kantin, Ruang Musik dan Studio Band, Lobby, Lapangan Basket, Tennis Lapangan, Voli, Gymnasium dan UKS. Melihat kondisi saat ini, dimana SMA Negeri 2 Bandar Lampung merupakan sekolah yang siswa/siswinya memiliki prestasi yang tinggi dan menjadi sekolah harapan bagi masyarakat luas. Hasil wawancara awal dengan kepala sekolah mengindikasikan bahwa SMA Negeri 2 Bandar Lampung belum sepenuhnya optimal dalam pembinaan budaya dan pengembangan iklim kerja sekolah. Pengembangan Budaya sekolah yang belum optimal terletak pada modernisasi pembelajaran, sedangkan pengembangan iklim kerja sekolah pada tingkat kenyamanan yaitu kedisiplinan yang ada di SMA Negeri 2 Bandar Lampung. Meskipun demikian SMA Negeri 2 Bandar Lampung terus berusaha mengembangkan budaya dan iklim sekolah agar mutu sekolah tetap unggul.

I.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian, fokus penelitian adalah Pengembangan Budaya dan Iklim Kerja Sekolah di SMA Negeri 2 Bandar Lampung, adapun sub fokus sebagai berikut :

1. Strategi pengembangan budaya sekolah di SMA Negeri 2 Bandar Lampung.
2. Sasaran pengembangan budaya sekolah di SMA Negeri 2 Bandar Lampung.
3. Strategi pengembangan iklim kerja sekolah di SMA Negeri 2 Bandar Lampung
4. Sasaran pengembangan iklim kerja di SMA Negeri 2 Bandar Lampung

I.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah strategi pengembangan budaya sekolah di SMA Negeri 2 Bandar Lampung?
2. Bagaimanakah sasaran pengembangan budaya sekolah di SMA Negeri 2 Bandar Lampung?
3. Bagaimanakah strategi pengembangan iklim kerja sekolah di SMA Negeri 2 Bandar Lampung?
4. Bagaimanakah Sasaran pengembangan iklim kerja di SMA Negeri 2 Bandar Lampung?

I.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis :

1. Strategi pengembangan budaya sekolah di SMA Negeri 2 Bandar Lampung.
2. Sasaran pengembangan budaya sekolah di SMA Negeri 2 Bandar Lampung.
3. Strategi pengembangan iklim kerja sekolah di SMA Negeri 2 Bandar Lampung
4. Sasaran pengembangan iklim kerja di SMA Negeri 2 Bandar Lampung

I.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Secara Praktis

Adapun kegunaan dalam penelitian ini diharapkan berdaya guna sebagai berikut :

1. Bagi kepala sekolah; dapat menambah kajian literatur sekolah tentang pentingnya budaya dan iklim sekolah
2. Bagi guru, guru dapat mengembangkan budaya dan iklim sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran
3. Bagi siswa, dengan budaya dan iklim sekolah dapat terlihat perubahan positif dalam diri siswa.
4. Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap pengetahuan Manajemen khususnya Manajemen Pendidikan

1.5.2 Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu informasi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang manajemen yang ada hubungannya dengan Program Studi Manajemen Pendidikan.

I.6 Definisi Istilah

- 1.6.1 Budaya Sekolah adalah sekumpulan nilai yang melandasi perilaku, tradisi, kebiasaan keseharian, dan simbol-simbol yang dipraktikkan oleh kepala sekolah, guru, petugas administrasi, siswa, dan masyarakat sekitar sekolah
- 1.6.2 Iklim Sekolah merupakan seperangkat karakteristik suatu sekolah yang membedakan dengan sekolah lain dan karakteristik itu akan mempengaruhi perilaku guru, staf, siswa dan *stakeholderi* lainnya yang ada pada sekolah tersebut.
- 1.6.3 Pengembangan Budaya dan Iklim Sekolah merupakan proses perubahan yang direncanakan oleh kepala sekolah dan dilakukan oleh warga sekolah guna menuju pada perubahan yang lebih baik
- 1.6.4 Strategi Pengembangan Budaya dan Iklim Sekolah merupakan pendekatan secara keseluruhan yang dilakukam oleh kepala sekolah selaku pimpinan berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi guna tercapainya budaya dan iklim sekolah yang baik dalam kurun waktu tertentu.
- 1.6.5 Sasaran Pengembangan Budaya dan Iklim Sekolah merupakan faktor-faktor yang menjadi landasan atau tujuan kemajuan sekolah yang dapat mempengaruhi suasana kerja di sekolah dan dapat diukur dengan beberapa dimensi, diantaranya modernisasi sekolah, guru maupun pembelajaran